

ABSTRACT

Background: The prevalence of cancer has increased by 1.8/mile. Cancer therapy brings about negative impacts on physical, psychological, social, sexual, and financial aspects. The side effects of cancer therapy generate certain needs during and after therapy completion. Fulfilled needs sustain the quality of life of patients with cancer.

Objectives: To compare the needs of cancer patients and quality of life during and after therapy completion and analyze the correlation between the needs and quality of life in both groups.

Methods: This research used a prospective cohort design and engaged 106 respondents who were divided into the group “during therapy” and the group “after therapy completion” at an integrated cancer ward “TULIP” RSUP dr. Sardjito Yogyakarta. The needs were measured using SCNS-34 SF. EORTC QLQ-C30 was used to measure life quality. Difference tests were conducted using Chi-Square and Mann-Whitney.

Findings: Findings indicate that the needs for a psychological domain, health and information systems, physical and daily living, and supports and treatments acquired a p-value of > 0.05 , whereas that for sexual needs indicated a p-value of 0.040. Life quality indicated a significant value in the global health, physical function, role function, emotional function, cognitive function, and social function domains, with a p-value of > 0.05 .

Conclusions: There was no disparity found in the needs and life quality between groups. Proper symptom management was needed to help patients attain their life quality and fulfill their needs during their life with cancer. Health workers, specifically nurses, were recommended to optimize and retain treatment studies during therapies or after therapy completion.

Keywords: life quality, the needs of cancer, during cancer therapy, after cancer therapy completion

INTISARI

Latarbelakang: Prevalensi kanker meningkat menjadi 1,8 permil. Terapi kanker menimbulkan dampak negatif pada aspek fisik, psikologis, sosial, seksual dan finansial. Efek samping terapi menyebabkan pasien juga mengalami berbagai kebutuhan selama dan setelah penyelesaian terapi. Kebutuhan yang terpenuhi menunjang terbentuknya kualitas hidup yang adekuat selama masa hidupnya dengan kanker.

Tujuan: untuk membandingkan kebutuhan pasien kanker dengan kualitas hidup selama dan setelah penyelesaian terapi serta melihat hubungan kebutuhan dengan kualitas hidup pada kedua kelompok

Metode: Penelitian dengan desain kohort prospektif dengan melibatkan melibatkan 106 responden yang dibagi ke dalam kelompok pasien selama terapi dan kelompok setelah penyelesaian terapi di ruang kanker terpadu “TULIP” RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Kebutuhan diukur dengan SCNS-34 SF, dan EORTC QLQ-C30 digunakan untuk mengukur kualitas hidup. Uji beda menggunakan *chi-square* dan *Man Whithney*.

Hasil: Hasil uji beda menunjukkan bahwa kebutuhan domain psikologis, sistem kesehatan dan informasi, fisik dan daily living serta dukungan dan perawatan memperoleh nilai $p > 0,05$, sedangkan kebutuhan seksual menunjukkan nilai $p = 0,040$. Kualitas hidup menunjukkan nilai signifikansi pada domain kesehatan global, fungsi fisik, fungsi peran, fungsi emosional, fungsi kognitif dan fungsi sosial dengan nilai $p > 0,05$

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan kebutuhan dan kualitas hidup antara kelompok selama dan setelah penyelesaian terapi. Pengelolaan gejala yang tepat diperlukan untuk membantu pencapaian kualitas hidup dan pemenuhan kebutuhan selama masa hidupnya dengan penyakit. Tenaga kesehatan terutama perawat mengoptimalkan dan mempertahankan pengkajian perawatan selama masa terapi ataupun setelah penyelesaian terapi.

Kata Kunci: kualitas hidup, kebutuhan kanker, selama terapi kanker, setelah penyelesaian terapi kanker